

ANALISIS PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP VOLUME KREDIT PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) DI INDONESIA PERIODE 2013 – 2017

ANALYSIS OF THE EFFECT OF LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) AND NON PERFORMING LOAN (NPL) ON CREDIT VOLUME IN REGIONAL DEVELOPMENT BANKS (BPD) IN INDONESIA 2013 PERIOD

Oleh:

Apryanto Kartono Mangindaan¹
Parengkuan Tommy²
Paulina Van Rate³

¹²³Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹Antomangindaan@gmail.com

²Tparengkuan197@gmail.com

³paulinavanrate@yahoo.com

Abstrak: Bank pembangunan daerah adalah bank yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Provinsi. Hingga tahun ini sudah terbentuk 26 Bank Pembangunan Daerah yang melayani hampir di setiap wilayah di Indonesia. Besaran jumlah kredit dapat mempengaruhi besarnya pendapatan bunga jika diolah secara optimal. Manajemen kredit dalam dunia perbankan harus benar-benar menjadi perhatian bank, karena setiap rupiah kredit yang tidak dapat dibayarkan menimbulkan suatu kredit bermasalah yang mengakibatkan risiko kredit yang bermasalah dapat menurunkan kinerja perbankan dan berpotensi menimbulkan kerugian bagi bank. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dan seberapa besar pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) berpengaruh terhadap Volume Kredit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Asosiatif dengan pendekatan Survey. Sementara untuk menganalisis data, digunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan teknik analisis korelasi dan analisis regresi linier sederhana sebagai alat bantu perhitungannya. Hasil penelitian di uji secara parsial LDR dan NPL berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap volume kredit, Sedangkan uji simultan menunjukkan bahwa LDR dan NPL berpengaruh tidak signifikan terhadap volume kredit. Sebaiknya bank dapat membuat kebijakan operasi dan portofolio investasi yang baik, sehingga dapat menekan idle money yang ada di bank.

Kata Kunci: *Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Volume Kredit, Bank*

Abstract: *Regional development bank is a bank whose part or all of its shares are owned by the Provincial Government. Until this year 26 Regional Development Banks have been formed which serve almost in every region in Indonesia. The amount of credit can affect the amount of income if processed optimally. Credit management in the banking world must really be a concern of the bank, because every rupiah unpaid credit creates a non-performing loan which results in problematic credit risk which can reduce the performance of the bank and potentially cause losses to the bank. The purpose of this study is to find out whether there is a significant influence and how much influence the Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loans (NPL) have on the Volume of Credit. The research method used is the Associative method with the Survey approach. While to analyze the data, a quantitative approach is used, namely with correlation analysis techniques and simple linear regression analysis as a calculation tool. The results of the study in partial testing of LDR and NPL have a positive but not significant effect on the volume of credit, while the simultaneous test shows that the LDR and NPL have no significant effect on credit volume. Banks should be able to make operating policies and investment portfolios that are good, so they can suppress idle money in the bank.*

Keywords: *Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Credit Volume, Bank*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bank pembangunan daerah adalah bank yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Provinsi, Hingga tahun ini sudah terbentuk 26 Bank Pembangunan Daerah yang melayani hampir di setiap wilayah di Indonesia. Bank Pembangunan Daerah (BPD) sebagai salah satu bank yang ada pada sistem perbankan nasional memiliki fungsi dan peran yang signifikan dalam konteks pembangunan ekonomi regional karena mampu membuka jaringan pelayanan di daerah-daerah dimana secara ekonomis tidak mungkin dilakukan oleh bank swasta.

Salah satu perencanaan yang dibuat manajemen adalah perencanaan laba. Perencanaan laba berisikan langkah-langkah yang akan di tempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Laba merupakan tujuan utama dari perusahaan karena laba merupakan selisih antara pendapatan yang diterima (dari hasil penjualan) dengan biaya yang dikeluarkan, maka perencanaan laba dipengaruhi oleh perencanaan penjualan dan perencanaan biaya. Dalam perencanaan laba hubungan antara biaya, volume dan laba memegang peranan yang sangat penting. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang diharapkan, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan volume penjualan langsung mempengaruhi produksi dan volume produksi mempengaruhi laba. Sehingga memudahkan dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi pencapaian laba perusahaan dimasa yang akan datang. Bank perlu memperhatikan profibilitas yang bisa di dapatkan dari kegiatan operasionalnya.

Profibilitas merupakan acuan untuk mengukur laba yang didapatkan dari kinerja bank mengelola dana yang dihipunnya. Bank yang mampu menghasilkan laba yang besar berarti bank tersebut mampu menjalankan usahanya. Tingkat keuntungan yang dihasilkan bank akan terkait dengan keseimbangan jumlah dana yang mampu dihipun dan jumlah dana yang mampu disalurkan. Jika dilihat pada likuiditas yang merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar, dapat diukur dengan rasio LDR dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Dengan menggunakan LDR bank dapat memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya, membayar kembali semua depositan yang mengambil dan sewaktu-waktu, serta memenuhi permintaan kredit yang telah diajukan. Jika bank memberikan jumlah kredit pada masyarakat maka dapat memenuhi besarnya laba yang akan diterima yaitu bunga kredit yang disalurkan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh:

1. LDR terhadap Volume Kredit pada BPD.
2. NPL terhadap Volume Kredit pada BPD.
3. NPL dan LDR terhadap Volume Kredit pada BPD.

TI N JAUAN PUSTAKA

Bank Pembangunan Daerah (BPD)

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kredit

Menurut kasmir (2014:85). Kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, kemudian adanya kesepakatan antara bank (*kreditor*) dengan nasabah penerima kredit (*debitur*), bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan bank guna membayar semua dana masyarakat serta modal sendiri dengan mengandalkan kredit yang telah didistribusikan ke masyarakat (Hamonangan dan Siregar 2009 dikutip dalam Boroma, 2013). LDR juga berkaitan dengan penyaluran kredit karena dari kegiatan inilah bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, membayar kembali semua

deposan yang mengambil uang sewaktu-waktu, serta memenuhi permintaan kredit yang telah diajukan. Dikutip dalam (Amalia 2014)

Non Performing Loan (NPL)

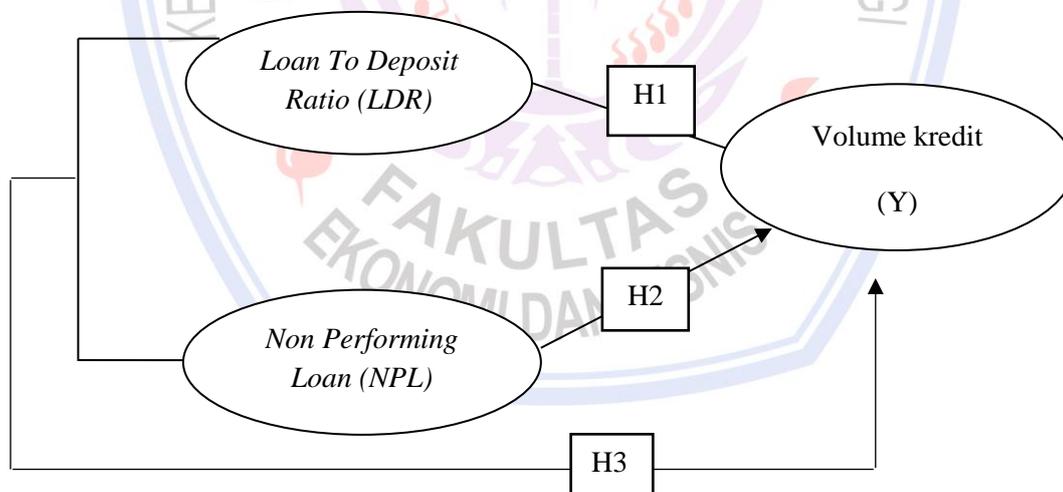
Kredit bermasalah yaitu suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup mengukur sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah dijanjikan. Setiap bank harus mampu mengelolah kreditnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan kredit bermasalah (Solihin, 2009:224. Dikutip dalam Kossoh, Mangantar dan Ogi, 2017).

Penelitian Terdahulu

Febrianto dan Muid (2013) melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Ldr, Npl, Car, Roa, Dan Bopo Terhadap Volume Kredit (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2012) Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Dana Pihak Ketiga Dan Rasio Pinjaman Terhadap Deposito (LDR) Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Total Kredit. Sementara Non Performing Loan (NPL), Rasio Kecukupan Modal (CAR), Return On Asset (ROA), Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Total Pinjaman.

Kristanti dan Dillak (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh Non Performing Loan (Npl), Loan To Deposito Ratio (Ldr), Dan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Volume Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode Tahun 2011-2015), Hasil Penelitian Menunjukkan, Bahwa Variabel Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposito Ratio (LDR), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Berpengaruh Signifikan Terhadap Penyaluran Kredit Secara Simultan. Secara Parsial, Variabel Loan To Deposito Ratio (LDR), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Berpengaruh Signifikan Terhadap volume Kredit

Fitria Dan Khairunnisa (2015), melakukan penelitian tentang pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Volume Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014), Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Secara Simultan Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Non Performing Loan (NPL) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Volume Kredit.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Kajian Teori, 2018

Hipotesis Penelitian

1. H1 Diduga bahwa bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh Signifikan terhadap Volume kredit pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia
2. H2 Diduga Bahwa bahwa Non Performing Loan (NPL) berpengaruh Signifikan Terhadap Volume Kredit pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia
3. H3 Diduga Bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Berpengaruh Signifikan Terhadap Volume Kredit pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan ataupun pengaruh antar variabel dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah 26 Bank pembangunan Daerah. Sedangkan Sampel dari Populasi ini adalah 7 Bank Pembangunan Daerah dengan kategori buku 2. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode Purposive Sampling yaitu pemilihan sampel Bank Pembangunan Daerah selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu.

Data dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu berupa laporan keuangan dan laporan tahunan Bank pembangunan daerah.

Sumber Data

Penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data yang akan digunakan merupakan data publikasi yang berupa laporan tahunan dan laporan Bank pembangunan daerah yang dipublikasikan pada Website resmi setiap Bank.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mempelajari data-data dan dokumen-dokumen yang diperlukan. Dokumen-dokumen dan data-data merupakan laporan tahunan dan laporan keuangan Perbankan yang diperoleh dari Website resmi setiap Bank.

Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014) dikutip dalam Kristanti dan Dillak (2017). Definisi operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Untuk menentukan Volume Kredit Berdasarkan LDR maka diperlukan data mengenai volume dana baik dana perusahaan maupun dana pihak ke-3 yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito atau simpanan berjangka dan simpanan lainnya, Sehingga kita bisa tentukan jumlah maksimum tambahan volume kredit (ekspansi). Dikutip dalam Boroma (2013), berikut rumus untuk mengetahui cara menghitung LDR :

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{dana pihak III} + \text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Cara menghitung LDR Maksimum adalah :

$$LDR = \frac{\text{Baki Debet Awal} + \text{Tambahan Neto}}{\text{dana pihak III} + \text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Non Performance Loan (NPL)

NPL atau kredit bermasalah dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur. Dikutip dalam Isnurhadi, Irina dan Rasyid (2015) Untuk menentukan Volume Kredit Berdasarkan NPL maka diperlukan indikator kesehatan kualitas aset Bank. Indikator tersebut merupakan rasio keuangan pokok yang dapat memberikan informasi penilaian atas kondisi permodalan, rentabilitas, risiko kredit, risiko pasar dan likuidasi. Dikutip dalam Boroma (2013), berikut rumus untuk mengetahui cara menghitung NPL :

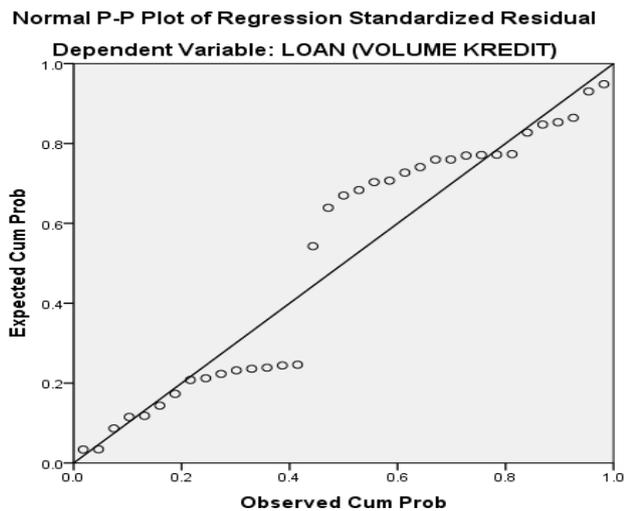
$$NPL = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Teknik Analisis

Dalam penelitian ini data yang sudah ada yaitu laporan keuangan yang sudah dipilih sesuai kriteria kemudian dianalisis dengan metode Uji Normalitas,Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian
Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas Data
Sumber : Hasil olah data 2018

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a											
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Lower Bound	Upper Bound	Order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	55238 91.970	75548 50.176		.731	.470	- 986483	209126 18.200					
	LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)	45371. 963	78688. 494	.102	.577	.568	- 114911	205655 .181	.091	.101	.101	.986	1.014

NON	31729	59070	.095	.537	.595	-	152051	.083	.095	.094	.986	1.014
PERFORMI	6.249	2.229					885924	7.315				
NG LOAN (NPL)							.818					

a. Dependent Variable: LOAN (VOLUME KREDIT)

Sumber : Hasil olah data 2018

Nilai VIF dan Tolerance pada tabel 1. Diatas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF LDR dan NPL memiliki nilai kurang dari 10, dan tolerance untuk LDR dan NPL jauh melebihi 0.1.

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.131 ^a	.017	-.044	5449142.092	.017	.278	2	32	.759	.683

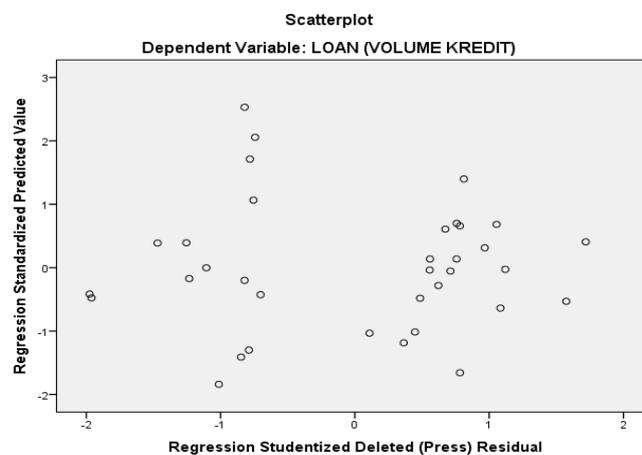
a. Predictors: (Constant), NON PERFORMING LOAN (NPL), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

b. Dependent Variable: LOAN (VOLUME KREDIT)

Sumber : Hasil olah data 2018

Dari tabel 2 didapatkan nilai Durbin-Watson sebesar 0,683. Dengan menggunakan koefisien Durbin-Watson disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil olah data 2018

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 3 Scatterplot. Dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisa Regresi Linear Berganda

Dari gambar 3 sebelumnya dapat dilihat hasil perhitungan regresi berganda sehingga memperoleh persamaan regresi berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 5523891.970 + 45371.963X_1 + 317296.249X_2$$

Penjelasan persamaan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 5523891.970, artinya jika LDR dan NPL sama dengan 0, maka volume kredit adalah sebanyak 5523891.970.
2. Koefisien regresi LDR = 45371.963 artinya bahwa jika LDR mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka volume kredit akan meningkat sebesar 45371.963 dengan asumsi nilai NPL adalah konstan/ tetap.
3. Koefisien regresi NPL = 317296.249 artinya bahwa jika NPL mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka volume kredit akan meningkat sebesar 317296.249 dengan asumsi nilai LDR adalah konstan/ tetap.

Pengujian Hipotesis

Dengan menggunakan data yang ada di gambar 3 koefisien sebelumnya maka dapat dilakukan uji secara parsial (t) dan uji simultan (uji F).

Uji t (Uji koefisien regresi secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh LDR dan NPL secara parsial terhadap variabel volume kredit.

Pengujian koefisien regresi variabel LDR (X_1)

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 hasil perhitungan dalam tabel diperoleh signifikansi untuk LDR adalah sebesar $0,568 > 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak. Kesimpulannya karena signifikansi LDR $> 0,05$ maka secara parsial LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap volume kredit pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.

Pengujian koefisien regresi variabel NPL (X_2)

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 hasil perhitungan dalam tabel diperoleh signifikansi untuk NPL adalah sebesar $0,595 > 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak. Kesimpulannya karena signifikansi NPL $> 0,05$ maka secara parsial NPL berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap volume kredit pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.

Uji F (Uji koefisien regresi secara simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh LDR dan NPL secara bersama-sama terhadap volume kredit.

Tabel 3. Pengujian Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16517434310000. 000	2	8258717154000.0 00	.278	.759 ^b
	Residual	95018078510000 0.000	32	29693149540000. 000		
	Total	96669821950000 0.000	34			

a. Dependent Variable: LOAN (VOLUME KREDIT)

b. Predictors: (Constant), NON PERFORMING LOAN (NPL), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

Sumber : Hasil olah data 2018

Dari tabel 3 dapat diperoleh hasil bahwa tingkat signifikansi model adalah $0,759 > 0,05$. dengan demikian maka H_0 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa secara Bersama-sama LDR dan NPL berpengaruh tidak signifikan terhadap volume kredit pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.

Tabel 4. Analisis korelasi (R) dan koefisien determinasi (R square)

Model Summary ^b										
Mod el	R		Std. Error of the		Change Statistics			Sig. F Change	Durbin- Watson	
	Squar e	Adjusted R Square	Estimate	R Square Change	F	df1	df2			
1	.131 ^a	.017	-.044	5449142.	.017	.278	2	32	.759	.683

092

a. Predictors: (Constant), NON PERFORMING LOAN (NPL), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

b. Dependent Variable: LOAN (VOLUME KREDIT)

Sumber : Hasil olah data 2018

Berdasarkan pada tabel 4 diperoleh angka korelasi (R) sebesar 0,131. Hal ini memperlihatkan bahwa hubungan antara LDR dan NPL terhadap volume kredit adalah sangat lemah. Dari nilai R Square diperoleh nilai sebesar 0,017. Hal ini menunjukkan bahwa LDR dan NPL memberikan sumbangan efektif terhadap volume kredit di Bank Pembangunan Daerah yang ada di Indonesia hanya sebesar 1,7%, sisanya sebesar 98,3% adalah dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh LDR (X1) terhadap Volume Kredit (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sesuai pengolahan data SPSS Bahwa nilai LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap volume kredit pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia, Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Febrianto dan Muid (2015) yang Menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan.

Pengaruh NPL (X2) terhadap Volume Kredit (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sesuai pengolahan data SPSS Bahwa nilai NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap volume kredit pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia, Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Fitria dan Khairunnisa 2015 yang Menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan.

Pengaruh LDR (X1) dan NPL (X2) terhadap Volume Kredit (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Sesuai pengolahan data SPSS nilai LDR dan NPL secara simultan tidak memiliki pengaruh Signifikan terhadap Volume Kredit Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.

PENUTUP
Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR dan NPL secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Volume Kredit pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2013-2017
2. Variable LDR tidak berpengaruh terhadap Volume Kredit Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2013-2017
3. Variable NPL tidak berpengaruh terhadap Volume Kredit Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2013-2017

Saran

Saran yang dapat di berikan adalah :

1. Penulis menyarankan agar bank lebih meningkatkan lagi kualitas Volume Kredit dengan lebih aktif menyalurkan dana kepada masyarakat sampai pada batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 85%-110%. Hal ini disarankan oleh hasil yang dicapai oleh bank Pembangunan Daerah masih dibawah standar tersebut. Beberapa cara yang dapat dilakukan adaah antara lain dengan mempermudah syarat pengajuan kartu kredit,kredit kepemilikan rumah dan pemberian pinjaman pada pengusaha dan Untuk dapat meningkatkan Volume Kredit, sebaiknya bank dapat membuat kebijakan operasi dan portofolio investasi yang baik,sehingga dapat menekan idle money yang ada bank.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai masalah ini secara mendalam dengan cara-cara yang lebih fokus dan aplikatif. Pendalaman pada penelitian ini akan lebih akurat dan maksimal apabila sampel yang diambil diperluas,baik dari jenis-jenis bank maupun periode tahun tahun yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Y. 2014. Pengaruh LDR,CAR,ROA dan NPL terhadap penyaluran Kredit Pada Bank Umum di Indonesia Periode 2008–2013. *Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 2 No. 3*. Universitas Jambi. <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=357178>Diakses:19 Maret 2018
- Boroma, J. 2013. Analisis Break Even Point Dan Loan to Deposit Ratio Volume Kredit pada PT Bank Sulut Manado. *Jurnal Emba. Vol. 1 No 4*. Universitas Sam Ratulangi Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2553>.Diakses 19 Maret 2018.
- Febrianto., dan Muid., (2015). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Ldr,Npl,Car,Roa dan Bopo terhadap Volume Kredit. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*. Vol. 2 No 4. [tpps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/5921/5710](https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/5921/5710). Diakses 19 Maret 2018.
- Fitria, S. dan Khairunnisa., 2015. Pengaruh NPL dan ROA terhadap Volume Kredit Perbankan. *Jurnal Management*. Vol 2 No 2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom <https://libraryeproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/1781/1690>. Diakses 19 Maret 2018.
- Isnurhadi, Irina. K, dan Rasyid, U. 2015. Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap pertumbuhan pinjaman usaha kecil dan menengah Bank Pembangunan Daerah. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/viewFile/3341/1786>.Diakses : 19 Maret 2018.
- Kosso., K.M., Mangantar, M, dan Ogi, I.W. J. 2017. Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Capital Adequancy Ratio (CAR), Loan To Deposits Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas pada bank pembangunan

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. RajaGrafindo Persada, Jakarta

Kristanti., dan Dillak, J.K., 2017. Pengaruh NPL, LDR, dan DPK terhadap Volume Kredit Perbankan. *Jurnal Management*. Vol 4 No 3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.
<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/> Diakses 19 Maret 2018.

Pemerintah Republik Indonesia. 1998, Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan. Jakarta.
<http://www.hukumonline.com/pusatdata/downloadfile/lt4cce89fb14e43/parent/334>. Diakses Tanggal 19 Maret 2018.

